

ABSTRAK

Inama Anusantari, 12509194005, Pembagian Peran dalam Hadhanah Bagi Suami Istri dengan Keturunan Penyandang Disabilitas Ditinjau dari *International Family Strength Model* dan Qira'ah Mubadalah (Studi di Kabupaten Tulungagung), Program Magister Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag., dan Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.HI., M.H.

Kata Kunci: Peran Hadhanah, Suami Istri, Penyandang Disabilitas, *International Family Strength Model*, dan Qira'ah Mubadalah

Tingginya angka penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung sampai dengan tahun 2021 tidak dibarengi dengan fasilitas dan layanan yang memadai. Kaum penyandang disabilitas masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat sebab dianggap memiliki keterbatasan dan tidak bisa mandiri, sehingga membuat pasangan suami istri yang memiliki keturunan penyandang disabilitas menjadi merasa terbebani. Hal ini kemudian berimbas pada pembagian peran hadhanah suami istri yang memiliki keturunan penyandang disabilitas. Peran hadhanah yang seimbang antara suami istri yang memiliki keturunan penyandang disabilitas akan berimbas pada kekuatan keluarga.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari *International Family Strength Model*? dan 3) Bagaimana pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari qira'ah mubadalah? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, 2) untuk menganalisis pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari *International Family Strength Model*, dan 3) untuk menganalisis pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari qira'ah mubadalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus atau *field research*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung masih berjalan timpang, yaitu peran dalam mengasuh dan merawat anak hanya berada di tangan istri selaku ibu dari anak disabilitas. Suami yang juga bertindak sebagai ayah hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pemenuhan hak *hadhanah* pada sebagian suami istri dengan keturunan

penyandang disabilitas masih belum terpenuhi, sebab masih ada suami istri yang tidak memberikan hak pendidikan dan hak identitas kepada anaknya. 2) Pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari *International Family Strength Model* pada sebagian suami istri sudah mencerminkan dimensi keluarga tangguh, sedangkan pada sebagian lainnya belum mencerminkan dimensi keluarga tangguh yaitu dimensi kemampuan menghadapi krisis, dimensi komunikasi positif, dimensi apresiasi dan afeksi, dimensi menghabiskan waktu bersama, dimensi kesejahteraan spiritual dan dimensi komitmen. Dan 3) Pembagian peran dalam *hadhanah* bagi suami istri dengan keturunan penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung ditinjau dari qira'ah mubadalah pada sebagian suami istri sudah mencerminkan prinsip mubadalah yaitu adanya kesalingan dan kerjasama dalam menjalankan kehidupan berumah tangga, sedangkan pada sebagian lainnya belum mencerminkan prinsip mubadalah, yaitu belum ada kesalingan dan kerjasama dalam menjalankan kehidupan rumah tangga.

ABSTRACT

Inama Anusantari, 12509194005, Distribution of Roles in Hadhanah for Husbands and Wives with Descendants with Disabilities Viewed from the International *Family Strength Model* and *Qira'ah Mubdalah* (Study in Tulungagung Regency), Masters Program in Islamic Family Law, Postgraduate, IAIN Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag., and Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.HI., M.H.

Keywords: Hadhanah, Husband and Wife, Persons with Disabilities, International *Family Strength Model*, and *Qira'ah Mubdalah*

The high number of people with disabilities in Tulungagung Regency until 2021 is not accompanied by adequate facilities and services. People with disabilities are still underestimated by the community because they are considered to have limitations and cannot be independent, thus making married couples who have offspring with disabilities feel burdened. This then has an impact on the division of roles for husband and wife hadhanah who have offspring with disabilities. The balanced role of hadhanah between husband and wife who have offspring with disabilities will have an impact on family strength.

The focus of this research is: 1) How is the division of roles in hadhanah for husband and wife with offspring with disabilities in Tulungagung Regency? 2) How is the division of roles in hadhanah for husband and wife with offspring with disabilities in Tulungagung Regency in terms of the *International Family Strength Model*? and 3) How is the division of roles in hadhanah for husbands and wives with offspring with disabilities in Tulungagung Regency in terms of *Qira'ah Mubdalah*? , 2) to analyze the division of roles in hadhanah for husbands and wives with offspring with disabilities in Tulungagung Regency in terms of the *International Family Strength Model*, and 3) to analyze the division of roles in hadhanah for husbands and wives with offspring with disabilities in Tulungagung Regency in terms of *Qira'ah Mubdalah*.

This research used a qualitative approach with a *case study* method or field research. Data collection techniques with in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. Meanwhile, checking the validity of the data is done by using triangulation techniques, namely source triangulation and technical triangulation.

The results of this research indicate that: 1) The division of roles in hadhanah for husbands and wives with offspring with disabilities in Tulungagung Regency is still running unequally, namely the role in nurturing and caring for children is only in the hands of the wife as the mother of children with disabilities. The husband who also acts as a father only works to fulfill his daily needs. In addition, the fulfillment of hadhanah rights for some husbands and wives with offspring with disabilities has not been fulfilled, because there are still husbands and wives who do not give their children the right to education and identity rights. 2) The division of roles in hadhanah for husbands and wives with offspring with disabilities in Tulungagung Regency in terms of the *International Family Strength Model* in some

husbands and wives already reflects the dimensions of a tough family, while in others it does not reflect the dimensions of a tough family, namely the dimensions of the ability to face crises, the dimensions of positive communication, dimensions of appreciation and affection, dimensions of spending time together, dimensions of spiritual well-being and dimensions of commitment. And 3) The division of roles in hadhanah for husbands and wives with descendants with disabilities in Tulungagung Regency in terms of *Qira'ah Mubdalah* in some husband and wife has reflected the principle of mublah, namely the existence of mutuality and cooperation in carrying out married life, while in others it has not reflected the principle of *Mubdalah*, namely there is no mutuality and cooperation in carrying out domestic life.

الملخص

إنما أنسانتاري، رقم القيد: 12509194005، تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة من منظور النموذج الدولي لقوة الأسرة و القراءة المبدلة (الدراسة في تلونج أجونج ريجنسي)، قسم الأحوال الشخصية الإسلامية جامعة الإسلامية الحكومية تلونج أجونج. المشرفة: الدكتورة عففة نور الماجستير. الدكتورة الحاجة نور فضيلة الماجستير الكلمة الرئيسية: الحضانة، الزوج والزوجة، الأشخاص ذوي الإعاقة، النموذج الدولي لقوة الأسرة، القراءة المبدلة.

لا يقترب العدد الكبير من الأشخاص ذوي الإعاقة في تلونج أجونج ريجنسي حتى عام 2021 بالمرافق والخدمات الكافية. لا يزال المجتمع يستخف بالأشخاص ذوي الإعاقة لأنهم يعتبرون أن لديهم قيوداً ولا يمكن أن يكونوا مستقلين، مما يجعل الأزواج الذين لديهم ذرية معاقين يشعرون بالعبء. ولهذا أثره في تقسيم الأدوار على حضانة الزوج والزوجة ذرية معاقة. الدور المتوازن للحضانة بين الزوج والزوجة اللذان لديهما ذرية معاقين سيكون له تأثير على قوة الأسرة.

وأما تركيز البحث فهي: 1) كيف تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة في تلونج أجونج ريجنسي؟ 2) كيف تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة من منظور النموذج الدولي لقوة الأسرة في تلونج أجونج ريجنسي؟ 3) كيف تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة من منظور القراءة المبدلة في تلونج أجونج ريجنسي؟ وأهداف البحث وهي: 1) لتحليل تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة في تلونج أجونج ريجنسي. 2) لتحليل تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة من منظور النموذج الدولي لقوة الأسرة في تلونج أجونج ريجنسي. 3) لتحليل تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة من منظور القراءة المبدلة في تلونج أجونج ريجنسي.

يستخاذم هذا البحث مقاربة نوعية لمنهج دراسات الحالة أو البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات المعمقة والملاحظة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج. وفي الوقت نفسه، التتحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليل ، وهي تثليث المصدر والتثليل الفني.

نتائج البحث تدل أنّ فهي: 1) تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذريتهم من ذوي الإعاقة في تلونج أجونج ريجنسي لا يزال أعرجاً، أي أن الدور في تربية الأطفال ورعايتهم هو فقط في يد الزوجة كأم للأطفال ذوي الإعاقة. الزوج الذي يعمل أيضاً كأم يعمل فقط لتلبية احتياجات اليومية. بالإضافة إلى ذلك، لم يتم الوفاء بحقوق الحضانة لبعض الأزواج والزوجات من ذرية معاقين، لأنه لا يزال هناك أزواج وزوجات لا يعطون أطفالهم

الحق في التعليم والهوية. 2) تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذوي الإعاقة من منظور النموذج الدولي لقوة الأسرة في تولونج أجونج ريجنسي، بعض الأزواج والزوجات قد عكسوا أبعاد الأسرة الصعبة ، بينما في البعض الآخر لم يعكسوا أبعاد الأسرة الصعبة، وهي أبعاد القدرة على التعامل مع الأزمات، وأبعاد التواصل الإيجابي، وأبعاد التقدير واللودة..، أبعاد قضاء الوقت معاً، أبعاد الرفاه الروحي وأبعاد الالتزام. و3) تقسيم الأدوار في الحضانة للأزواج والزوجات من ذوي الإعاقة من منظور القراءة المبدلة في تولونج أجونج ريجنسي ، وقد عكس بعض الأزواج والزوجات مبدأ المبللة، أي وجود التبادلية والتعاون في الحياة الزوجية، بينما لم يعكس في البعض الآخر مبدأ المبللة، أي عدم وجود تبادلية وتعاون في ممارسة الحياة الأسرية.